

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar dan valid), serta reliabel (dapat dipercaya dan dapat diandalkan) tentang hubungan antara motivasi orang tua dengan prestasi belajar pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 24 di Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 24 yang beralamat di Jl. Dukuh V. Adapun penelitian dilakukan di tempat tersebut karena di sekolah tersebut memiliki permasalahan dalam prestasi belajar siswa. Ini terbukti dari banyaknya siswa yang memiliki nilai rapor rendah. Dengan permasalahan ini, peneliti ingin melihat adakah keterkaitan antara motivasi orang tua dengan prestasi belajar di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama 4 bulan, terhitung mulai bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2013. Waktu ini dipilih, karena merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian karena sudah tidak terlalu disibukkan dengan jadwal perkuliahan.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan "Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu"⁴⁵. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional.

Kerlinger mengemukakan bahwa :

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel⁴⁶.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila terdapat hubungan, berapa keeratan hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Data yang digunakan adalah data primer pada variabel bebas yaitu variabel X dan data sekunder pada variabel terikat yaitu variabel Y. Dengan menggunakan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara variabel X (motivasi orang tua) dan variabel Y (prestasi belajar).

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV Alfabetha, 2005) p.7

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), p.160

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁴⁷. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 24 sebanyak 80 siswa.

Pemilihan populasi tersebut karena perolehan nilai dari para siswa yang masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rapor siswa tersebut di semester ganjil tahun ajaran 2012 -2013.

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁴⁸. Berdasarkan tabel Isaac dan Michael maka sampel yang akan diambil sesuai dengan taraf kesalahan (*sampling error*) 5% sejumlah 65.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen. Selain itu, dengan teknik tersebut maka seluruh populasi yang peneliti teliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Yaitu dengan cara melakukan undian dari seluruh populasi yang ada.

⁴⁷ Sugiyono, *op.cit.*, p.90

⁴⁸ *Ibid.*

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu motivasi orang tua (variabel X) dan prestasi belajar (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Siswa

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah hasil penilaian dari suatu proses belajar yang menyebabkan perubahan atas pengetahuan, sikap dan tingkah laku dari seorang siswa. Prestasi belajar ditunjukkan dengan norma – norma atau simbol - simbol tertentu yang dapat menunjukkan adanya ketercapaian atas proses belajar.

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar memiliki indikator yang terdiri kognitif, afektif dan psikomotor. Indikator dapat dilihat dari nilai rapor siswa semester ganjil tahun ajaran 2012 – 2013.

2. Motivasi Orang Tua

a. Definisi Konseptual

Motivasi orang tua adalah daya penggerak dari dalam dan luar diri orang tua yang dapat dilihat berdasarkan tindakan kepada anaknya untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

b. Definisi Operasional

Motivasi orang tua dapat ditunjukkan dengan indikator – indikator sebagai berikut : dorongan finansial, perhatian, bimbingan, pujian,

penghargaan dan hukuman. Dengan menggunakan instrumen penelitian skala likert.

c. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Orang Tua

Kisi-kisi instrumen penelitian motivasi orang tua yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi orang tua dan juga untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator-indikator motivasi orang tua. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 1
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Orang Tua

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Dorongan Finansial	1. Penyediaan sarana pengembangan belajar	2,14,26	38	2	9,19	29
	2. Pemberian Fasilitas belajar	1,25,37	13	1	18,28	8
Bimbingan	1. Pemberian dorongan belajar	3,15,27,39		3,27	10,30	
	2. Pemberian arahan dalam belajar	4,16,28			1,11,20	
	3. Penciptaan stimulasi keingintahuan	5,17	29		2,12	21
Perhatian	1. Pemberian semangat belajar	6,18,30			3,13,22	
	2. Penciptaan Lingkungan yang kondusif	7,19,31	40	31	4,14	31
	3. Pemberian wadah eksplorasi	8,20,32	41		5,15,23	32

Pujian	1.Pemberian Ucapan atau sanjungan	9,33	21,42		6,24	16,33
Penghargaan	1.Pemberian Hadiah atau <i>reward</i>	10,34	22,43		7,25	17,34
Hukuman	1.Pemberian peringatan hukuman	12,36,45	24,44	12,24	27,36	35
	2.Pemberian Hukuman	11,23	35	11,23		26

Dan untuk mengisi instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dengan menggunakan skala likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.2
Skala Penilaian Motivasi Orang Tua

Pernyataan	Positif	Negatif
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang - kadang (KK)	3	3
Pernah (PR)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

d. Validasi Instrumen Motivasi Orang Tua

Proses pengembangan instrumen motivasi orang tua dimulai dengan menyusun instrumen model skala likert sebanyak 45 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel, seperti terlihat pada tabel III.1.

Tahap berikutnya konsep instrumen itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa

jauh butir-butir tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel motivasi orang tua. Setelah konsep itu disetujui, langkah selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 siswa kelas VIII SMP Negeri 20.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}^{49}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

x_i = deviasi skor butir dari X_i

x_t = deviasi skor dari X_t

Berdasarkan hasil uji coba tersebut terdapat 9 butir pernyataan yang *drop* karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{tabel} = 0,361$. Sehingga, butir pernyataan final yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi orang tua menjadi 36 butir pernyataan.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

⁴⁹ Djaali dan Puji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT. Grasindo. 2008), p.86

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{S_t^2} \right\}^{50}$$

Dimana:

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan (yang valid)

$\sum Si^2$ = Jumlah varians skor butir

St^2 = Varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N} \quad 51$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2 = 0,92$, $St^2 = 472,20$ dan $r_{ii} = 0,919$. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 36 pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur motivasi orang tua.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut:

X \longrightarrow Y

Keterangan:

⁵⁰ Djaali dan Puji Muljono. *Op.Cit.*, p.89

⁵¹ Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzaki, *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University, 2004) p.350

X : Variabel bebas, yaitu Motivasi Orang tua
 Y : Variabel Terikat, yaitu Prestasi Belajar
 —————> : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{52}$$

Keterangan:

\hat{Y} : variabel terikat
 X : variabel bebas
 a : nilai intercept (konstan)
 b : koefisien arah regresi

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad ^{53}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$\text{Dimana : } \sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

⁵² Djaali dan Puji Muljono. *Op.Cit.*, p.315

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta:Rineka Cipt,2010) p.376

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y Atas X

Digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran Y atas X dengan menggunakan uji Lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

Hipotesis Statistik :

Ho : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima Ho jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak Ho jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur ini adalah $(Y - \hat{Y})$

b. Uji Linieritas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistik :

Ho : $Y = \alpha + \beta X$

Ha : $Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier.

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier.

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.3 berikut ini.⁵⁴

Tabel III.3
DAFTAR ANALISIS VARIANS (ANAVA)
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F table
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*) $\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n-2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(S)}{N - 2}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	$JK(S) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{k - 2}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n-k	$\sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{n - k}$		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
ns) Persamaan regresi linier

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan yang diperoleh berarti atau tidak berarti.

⁵⁴ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005) p.332

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_a : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian:

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan produk koefisien korelasi (r_{xy}) menggunakan rumus Product Moment dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}} \quad 55$$

Keterangan:

r_{xy} : tingkat keterkaitan hubungan

x : skor dalam sebaran X

y : skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Uji ini untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 56$$

Keterangan :

t hitung = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya data

Hipotesis statistik :

⁵⁵Burhan dkk, *op.cit.*, p.133

⁵⁶Sudjana, *Op.cit.*, p.259

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_a : \rho > 0$

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan

Terima H_0 jika $-t_{hitung} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{57}$$

Dimana : KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

⁵⁷ Djali dan Pudji Muljono, *op.cit.*,p.38